

**PENETAPAN KADAR TIMBAL (Pb) DALAM TANAMAN TEH
(*Camellia sinensis* (L.) O.k.) PADA JARAK 5 METER DAN 25
METER DARI JALAN YANG DILALUI
KENDARAAN BERMOTOR**

Nico, 2007

Pembimbing: Indrajati Kohar dan Poppy Hartatie

ABSTRAK

Teh merupakan salah satu tanaman yang sering dipakai sebagai obat tradisional, misalnya untuk mengobati diare, sebagai antioksidan dan lain sebagainya. Sebagian besar perkebunan teh, dimanfaatkan sebagai objek wisata sehingga menyebabkan terjadinya pencemaran tanaman disekitar jalan perkebunan teh oleh emisi kendaraan bermotor yang berupa partikel-partikel Pb. Pada penelitian ini digunakan ICPS Fisons ARL 3410+ sebagai alat untuk menentukan kadar logam Pb dalam sampel. Metode yang digunakan pada penelitian adalah destruksi basah dengan menggunakan HNO₃ 6,5% dan HClO₄ 8%. Sebelum menggunakan metode tersebut, dilakukan penentuan % *recovery* pada berbagai kadar untuk mengetahui keakuratan metode tersebut, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil % *recovery* dengan rentang 80,87%-105,25%. Hasil penetapan kadar Pb dalam berbagai bagian tanaman teh pada jarak 5 dan 25 meter yakni: pada pucuk kering 15,87 dan 16,67 mg/Kg; pada daun kering 14,83 dan 30,63 mg/Kg; pada batang kering 21,93 dan 33,83 mg/Kg; dan pada akar kering 36,93 dan 47,63 mg/Kg. Dapat disimpulkan bahwa kadar Pb dalam akar, batang, daun teh kering pada jarak 25 meter lebih besar daripada pada jarak 5 meter, sedangkan pada pucuk pada jarak 5 dan 25 meter tidak berbeda bermakna; dapat juga disimpulkan bahwa kadar Pb yang tertinggi terdapat pada akar teh pada masing-masing jarak; dan ada interaksi antara jarak tanam dari jalan yang dilalui kendaraan bermotor dengan bagian tanaman yaitu kadar Pb terbesar terdapat pada akar teh yang ditanam pada jarak 25 meter dari jalan (47,6 mg/Kg berat kering), dimana kandungan Pb dalam tanah pada jarak 25 meter lebih besar daripada jarak 5 meter.

Kata Kunci: Teh (*Camellia sinensis* (L.) O.k.), Kadar Pb